

Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Perusahaan Berbasis Web Menggunakan Metode Balanced Scorecard (BSC)

Designing a Web-Based Company Performance Assessment System Using the Balanced Scorecard (BSC) Method

Muhammad Alfarizi Harahap^{*1}, Marina Elsera², Edrian Hadinata³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan, Medan

Email : alfariziharahap1806@gmail.com

ABSTRAK

Balanced scorecard adalah sekumpulan ukuran kinerja yang mencakup empat perspektif yaitu finansial, customer, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan. Kata "balanced" dalam balanced scorecard berarti bahwa dalam pengukuran kinerja harus terdapat keseimbangan (balance) antara ukuran keuangan dan ukuran non keuangan (ukuran operasional). Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode Balanced Scorecard berbasis web dari pengolahan data ini adalah Penyediaan Konfigurasi Sistem yang digunakan Pada tahapan ini penulis menyediakan kebutuhan pembuatan aplikasi yang berhubungan dengan pengukuran kinerja CV. Unibroom Indonesia . Untuk perancangan aplikasi pengukuran kinerja berdasarkan metode Balanced Scorecard dengan Membuat mapping per unit dan per tahun untuk meng-input perspektif, objektif dan key performance indicator tiap unit, Meng-input target tiap produk dari tiap unit-nya untuk proses Balanced Scorecard. total nilai unit berdasarkan total dari nilai tiap perspektifnya. Untuk skala besaran unit score sendiri terdiri dari skala 1 sampai dengan 5, dimana semakin kecil nilai unit score tersebut menunjukkan bahwa kinerja unit tersebut dianggap rendah dan semakin tinggi nilai unit score tersebut menunjukkan bahwa kinerja unit tersebut dianggap baik. Sistem penilaian kinerja perusahaan yang dibangun ini dapat memudahkan tiap divisi dalam perusahaan untuk menentukan kondisi kinerja perusahaan tiap unit secara keseluruhan dengan melihat dari empat perspektif Balanced Scorecard yaitu perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dengan melihat total dari unit score-nya

Kata Kunci : Balanced Scorecard, Webserver, Perspektif, Key Performance Indikator

ABSTRACT

The balanced scorecard is a set of performance measures that cover four Kategori Produk, namely financial, customer, internal business processes and learning and growth. The word "balanced" in the balanced scorecard means that in measuring performance there must be a balance between financial measures and non-financial measures (operational measures). Data processing is carried out using the web-based Balanced Scorecard method from this data processing. used At this stage the author provides the needs of making applications related to measuring the performance of CV. Unibroom Indonesia. To design a performance measurement application based on the Balanced Scorecard method by making a mapping per unit and per year to input the Kategori Produk, Values s and key performance indicators of each unit, Input the target for each product from each unit for the Balanced Scorecard process. total unit value based on the total value of each Category Product. The

unit score scale itself consists of a scale of 1 to 5, where the smaller the unit score value indicates that the unit's performance is considered low and the higher the unit score value indicates that the unit's performance is considered good. The company's performance appraisal system that was built can make it easier for each division within the company to determine the condition of the company's performance for each unit as a whole by looking at the four Balanced Scorecard Category Product, namely the financial, customer, internal business Kategori Produk as well as the growth and learning Category Product by looking at the total of the unit score.

Keywords: Balanced Scorecard, Webserver, Kategori Produk, Key Performance Indicator

1. PENDAHULUAN

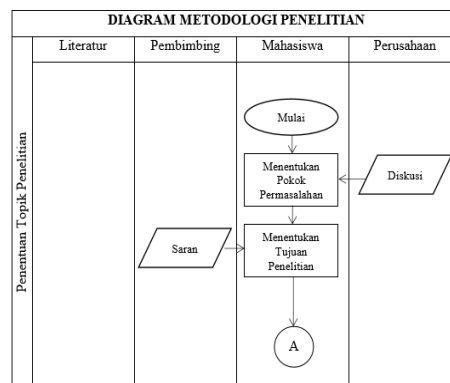
Konsep Balanced Scorecard yang dibuat oleh Kaplan dan Norton pada tahun 1992 adalah sebuah metode penilaian kinerja yang mengukur aspek keuangan dan non keuangan dari suatu perusahaan dengan menyesuaikan pada strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan (Diana, 2017). Berdasarkan percobaan penggunaan Balanced Scorecard pada tahun 1992, perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam penelitian tersebut menunjukkan pelipatgandaan kinerja keuangan perusahaan. Balanced Scorecard adalah sekumpulan ukuran kinerja yang mencakup empat perspektif yaitu finansial, customer, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan. Kata "balanced" dalam Balanced Scorecard berarti bahwa dalam pengukuran kinerja harus terdapat keseimbangan (balance) antara ukuran keuangan dan ukuran non keuangan (ukuran operasional). Ukuran keuangan yang dimaksud dalam hal ini yaitu laporan keuangan sedangkan ukuran non keuangan yaitu pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan. Manajer dituntut untuk menghasilkan kinerja keuangan yang diakibatkan dari kinerja operasional. Scorecard (kartu skor) yaitu kartu yang digunakan untuk mencatat skor kinerja seseorang. Kartu skor juga dapat digunakan untuk merencanakan skor yang hendak diwujudkan oleh seseorang dimasa depan (Ahmad, 2017). Aplikasi Balanced Scorecard memungkinkan perusahaan untuk terus memantau hasil-hasil dalam bidang keuangan yang dicapainya dengan tetap memantau perkembangan dalam membangun keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai aktiva tak berwujud yang dibutuhkan bagi masa depan perusahaan (Dewi, 2020). Balanced Scorecard menjaga agar tidak timbul pandangan yang sempit atas kinerja perusahaan yang akan terjadi apabila hanya digunakan tolak ukur tunggal dalam mengevaluasi kinerja unit bisnis.

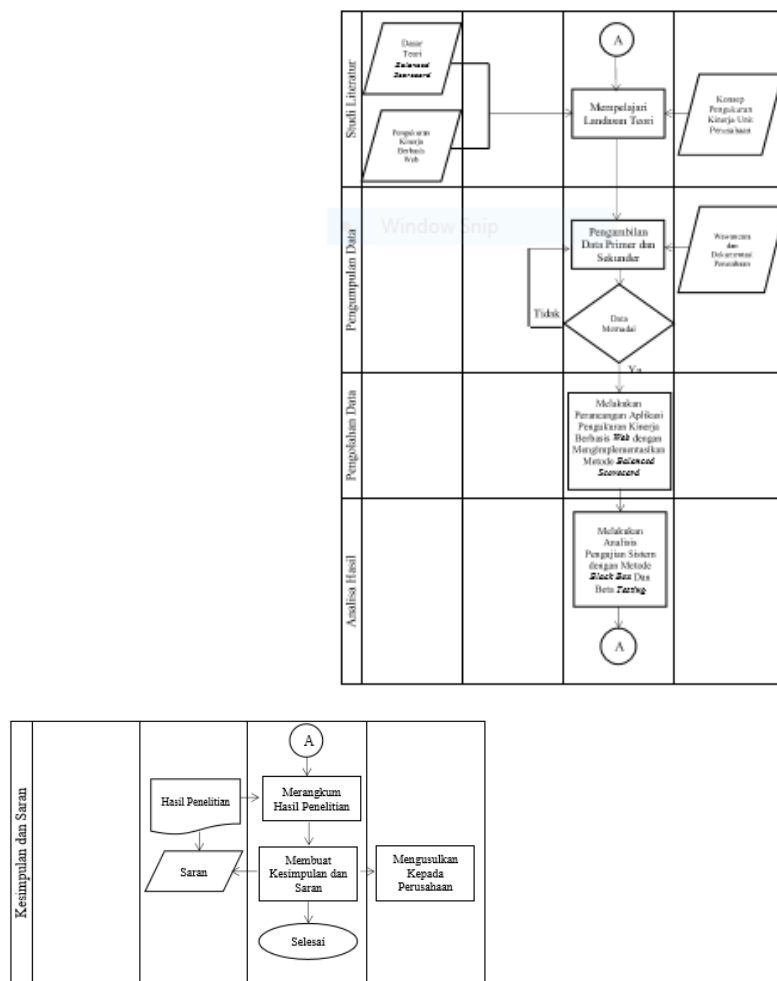
CV. Unibroom Indonesia merupakan sebuah perusahaan ekspor lidi kelapa sawit yang berbasis di Sumatera Utara. CV. Unibroom Indonesia memiliki permasalahan yang ada yakni pengukuran kinerja perusahaannya masih menggunakan excel sebagai pengolah nilai dan bersifat satu arah yaitu penilaian hanya bisa dilakukan oleh atasan kepada bawahannya saja. Selain itu skala unit dan divisi yang ada dapat dikatakan cukup besar sehingga menjadikan proses pengukuran menjadi lebih sulit dan terbilang lama. Hal tersebut menyebabkan poor performance sehingga terciptanya customer dissatisfaction dan aset dan resource perusahaan belum dapat digunakan secara optimal sehingga kinerja perusahaan dapat dikatakan belum efektif. Oleh karena itu dibutuhkan adanya aplikasi pengukuran kinerja terhadap CV. Unibroom Indonesia berbasis web yang mampu memberikan kemudahan dalam mengelola dan memantau hasil kinerja tiap unitnya. Pengembangan aplikasi

pengukuran kinerja pegawai ini akan menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC). Hal ini dikarenakan metode tersebut merupakan suatu metode yang mengarah kepada kinerja kontemporer yang mulai banyak diaplikasikan pada organisasi sektor publik. Penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem penilaian kinerja CV. Unibroom Indonesia dengan menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC) berbasis web.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian tugas akhir ini berlokasi di Jl. Pertahanan Amplas Warehouse No 11 F, Kec. Patumbak, Sumatera Utara. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan terarah, maka diperlukan diagram metodologi penelitian yang didalamnya berisi suatu deskripsi dari langkah – langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, mulai dari tahap awal yaitu studi pendahuluan dan identifikasi masalah sampai tahap akhir yaitu kesimpulan dan saran. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan bagi peneliti dalam pembuktian kebenaran, analisa dan perbaikan kesalahan yang juga berguna bagi pengembangan selanjutnya. Adapun prosedur maupun tahapan-tahapan dalam penyelesaian penelitian dapat dilihat pada diagram metodologi penelitian yang terlihat pada Gambar 1.





Gambar .1
Diagram Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder .

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan atau diperoleh dari sumber pertama. Pengumpulan data primer bisa dilakukan dengan beberapa macam cara antara lain : observasi dan wawancara .

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen perusahaan untuk periode Januari sampai Desember 2018.

Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode Balanced Scorecard berbasis web dari pengolahan data ini .

Analisis pengujian sistem pada aplikasi yang telah dirancang dengan metode black box dan beta testing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dilakukan penjabaran untuk menentukan kebutuhan yang akan diimplementasikan dalam sistem di CV. UNIBROOM INDONESIA ini, dimana seluruh kebutuhan harus melingkupi berbagai sudut pandang. Kemudian menyertakan kamus data serta basis data yang digunakan, desain interface, perancangan procedural, dan implementasi sistem yang dirancang.

Sistem penilaian kinerja CV. UNIBROOM INDONESIA dirancang dengan memiliki beberapa tabel, yaitu tabel log in, profile, mapping ISC, Product, Values, Kategori Produk, Newsletter, dan Scorecard.

Perancangan antarmuka (interface) merupakan rancang bangun dari interaksi pengguna dengan komputer. Perancangan ini dapat berupa input data maupun output data untuk menampilkan informasi kepada pengguna. Kebutuhan antarmuka yang dibuat bersifat user friendly (mudah digunakan) dengan tujuan agar program yang telah dibangun dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna..

Perancangan prosedural merupakan perancangan yang dilakukan untuk menetapkan algoritma yang akan dinyatakan ke dalam suatu program. Setelah sistem didesain secara terperinci maka selanjutnya akan dilakukan tahap implementasi. Implementasi sistem merupakan tahap penerapan hasil analisis dan perancangan sistem penilaian kinerja perusahaan. Implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan sehingga pengguna sistem dapat memberikan masukan-masukan terhadap pengembangan sistem.

Pada sub bab ini dilakukan pembahasan mengenai analisa pengujian sistem yang merupakan hal terpenting dengan tujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada sistem penilaian kinerja perusahaan yang diuji. Pengujian bermaksud untuk mengetahui sistem penilaian kinerja perusahaan yang dibuat telah memenuhi kinerja sesuai dengan tujuan perancangan. Pengujian yang dipergunakan untuk menguji sistem yang baru adalah metode pengujian black box. Pengujian black box terfokus pada pengujian persyaratan fungsional sistem informasi. Rencana pengujian yang akan dilakukan adalah dengan cara menguji sistem yang dibangun secara black box dan beta. Pengujian sistem penilaian kinerja perusahaan pada CV. UNIBROOM INDONESIA menggunakan data uji berdasarkan data yang diberikan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini berlandaskan pada tujuan penelitian yang ada pada Bab 1, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem penilaian kinerja perusahaan yang dibangun ini dapat memudahkan tiap divisi dalam perusahaan untuk menentukan kondisi kinerja perusahaan tiap unit secara keseluruhan dengan melihat dari empat perspektif Balanced Scorecard yaitu perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dengan melihat total dari unit score-nya.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan indikator performansi yang mempunyai nilai unit score yang rendah dan melakukan suatu perbaikan agar

indikator yang mempunyai nilai unit score rendah tersebut dapat mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan.

2. Kerangka mapping strategy perusahaan diharapkan selalu dievaluasi secara periodik dengan menghubungkan kondisi perusahaan terhadap kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1].Ahmad, H.(2017). Pengukuran Kinerja Perusahaan PT Indofood dengan Menggunakan Balanced Scorecard. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi,Keuangan Dan Investasi), pada PT.Semen Bosowa Maros,Universitas Hasanuddin,Makassar. Diana Riyana,
- [2]. Benková, E., Gallo, P., Balogová, B., &Nemec, J. (2020). Factors affecting the use of Balanced Scorecard in measuring company performance. Sustainability, 12(3), 1178.
- [3]. Diana Riyana, H. (2017). Pengukuran KinerjaPerusahaan PT Indofood dengan Menggunakan Balanced Scorecard.Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi,Keuangan Dan Investasi)
- [4]. Dewi Siti Khadijah, Yolanda Rizkyta Sari, Qurrotul Aini, (2020). “Analisis Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode Balanced Scorecard pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart).” Jurnal Sistem Informasi, Volume 9, Nomor 2, Mei 2020 : 235–245.
- [5]. Hikmah Nurfaidah, R.Deni Muhammad Daniel, Faizal Mulia Z, (2020). “Mengukur Kinerja Perusahaan dengan Penerapan Metode Balanced Scorecard pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Sukamaju Cibadak Kabupaten Sukabumi.” Journal of Management and Bussines (JOMB) Volume 2, Nomor 1, Juni 2020 pISSN : 2656-8918 e-ISSN:2684-831.
- [6]. Kurniasari, V. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT. Aditya Sentana Agro). Agora, 5(1).
- [7]. Kartika,Monica,(2016). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus di PT.BPR Chandra Muktiartha).Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- [8]. Widyastuti,I.T.,Indriana,I.,Umar,A.,&Bawono,A. (2018) .Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pt Xyz Bergerak DiBidang Telekomunikasi). Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan ,2(2),124137.